

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- Terdapat penurunan kadar *SCC antigen* pasca terapi radiasi pada sebagian besar penderita karsinoma epidermoid serviks uteri stadium lanjut (95,5 %).
- Terdapat hubungan antara kadar *SCC antigen* pasca terapi radiasi dengan RRH, di mana pada penderita dengan RRH baik, rerata kadar *SCC antigen* pasca terapi radiasi lebih rendah dibandingkan penderita dengan RRH moderat-jelek.
- Kadar *SCC antigen* pasca terapi radiasi > 5.7 ng/ml dapat digunakan untuk memprediksi respon radiasi histopatologis moderat-jelek.

7.2 Saran

- Perlu dilakukan penelitian serupa pada penderita dengan tahap karsinoma in situ atau stadium awal, terutama pada penderita yang tidak memenuhi syarat untuk tindakan pembedahan, sekaligus untuk menetapkan nilai batas kadar *SCC antigen* pada karsinoma in situ atau stadium awal.
- Pada penderita dengan peningkatan kadar *SCC antigen* pasca terapi radiasi dan RRH moderat-jelek, perlu dipikirkan alternatif pengobatan melalui pemberian ajuvan kemoterapi.

- Perlu penelitian lebih lanjut mengenai manfaat klinis pengukuran kadar *SCC antigen* sebagai prosedur rutin *follow-up* penderita keganasan sel epidermoid serviks uteri khususnya pasca terapi radiasi ataupun kemoradiasi, dengan mengamati penderita sampai tercapainya respon radiasi klinis, untuk menentukan kadar *SCC antigen* yang dapat mendeteksi terjadinya rekurensi.
- Mengingat pentingnya RS dr. Kariadi sebagai rumah sakit pendidikan dan pusat rujukan, maka sebaiknya perlu upaya untuk pengadaan sarana pemeriksaan/pengukuran kadar petanda tumor *SCC antigen*, khususnya pada penderita karsinoma serviks uteri.